

Intisari

UMKM telah lama dikenal sebagai penopang perekonomian Indonesia. Bahkan pada tahun 2018 lalu, UMKM mampu memberikan kontribusi sebesar 60,34% dari Produk Domestik Bruto Indonesia. Provinsi D.I Yogyakarta yang terkenal sebagai daerah wisata dan pusat pelajar menjadi tempat yang potensial untuk tumbuh kembangnya UMKM. Peluang dalam bidang usaha konveksi terlihat menguntungkan di Yogyakarta dikarenakan biaya tenaga kerja yang murah, akses bahan baku yang mudah, dan pangsa pasar yang sangat luas. Namun, minimnya pengetahuan dalam menyusun dan memanfaatkan laporan keuangan seringkali menjadikan pelaku usaha dalam bidang tersebut kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja pelaku usaha bidang konveksi dalam melakukan penyusunan serta menguji pengaruh dari pengetahuan yang dimiliki tentang laporan keuangan berdampak pada perkembangan usaha yang telah dialami selama ini.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian ini melalui teknik penyebaran kuesioner untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan pelaku usaha tersebut dalam memahami laporan keuangan serta untuk mengetahui seberapa berkembang usaha yang telah mereka alami sejauh ini. Kuesioner disebarkan dan dibagikan kepada lima puluh responden yang berprofesi sebagai pemilik usaha bidang konveksi yang telah bersedia dijadikan sampel dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam membantu perkembangan usaha yang telah dibangunnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Perkembangan Usaha, UMKM, Konveksi

Abstract

MSMEs have long been known as the backbone of the Indonesia economy. Even in 2018, MSMEs were able to contribute 60.34% of Indonesia's Gross Domestic Product. Yogyakarta which is famous as a tourist and student center is a potential place for the growth and development of MSMEs. Opportunities in the field of convection business looks profitable in Yogyakarta due to low labor costs, easy access to raw materials, and a very broad market share. However, the lack of knowledge in preparing and utilizing financial reports often makes it difficult for business actors in the field to develop their business. This research was conducted with the aim of analyzing and evaluating the performance of business sectors in the field of convection in preparing and testing the influence of the knowledge held about financial statements impacting on the development of business that has been experienced so far.

The quantitative approach was carried out in this study through the technique of distributing questionnaires to find out how far the level of knowledge of these business actors in understanding financial statements and to find out how far the business growth they have experienced so far. The questionnaire was distributed to fifty respondents who work as business owners in the field of convection who were willing to be sampled in the study.

The results of this study indicate that the knowledge of financial statements owned by business actors has a significant positive influence in helping the development of businesses that they have built.

Keywords: Financial Statement, Business Growth, MSMEs, Convection